



SIARAN PERS
Untuk diterbitkan segera

“FOCUS GROUP DISCUSSION, Awak Angkutan Umum Mendukung Peningkatan Kualitas Layanan Melalui Integrasi Transportasi Publik”

Jakarta, 01 Oktober 2020.

Dewan Transportasi Kota Jakarta kembali mengadakan focus group discussion pada Kamis (1/10) pagi. Focus group discussion kali ini berkolaborasi bersama Masyarakat Transportasi Indonesia mengangkat tema “Pekerja Transportasi Pada Masa Integrasi Transportasi Umum” dengan narasumber dari instansi pemerintahan maupun seluruh perwakilan awak transportasi umum dari berbagai moda.

FGD yang merupakan bentuk silaturahmi DTKJ dengan para perwakilan awak angkutan umum ini bertujuan untuk menampung seluruh aspirasi dan saran mengenai pengalaman selama bekerja, budaya perusahaan, kendala selama terjadinya pandemi Covid-19 maupun pengembangan integrasi angkutan umum di Kota Jakarta. Adapun Perum Damri, Perum PPD, PT Transportasi Jakarta, PT LRT Jakarta, PT MRT Jakarta, PT Kereta Commuter Indonesia, PT Mayasari Bhakti, pemilik kapal penyeberangan Kepulauan Seribu, pengemudi Jak-Lingko, dan pengemudi bajaj turut berpartisipasi dalam FGD hari ini.

Diskusi pada FGD ini juga membahas bahwa dalam menghadapi Covid-19 para operator angkutan umum telah memiliki dan mengikuti protokol pencegahan penyebaran Covid-19 secara ketat. Pada kesempatan ini, pengemudi bajaj dan nahkoda kapal penyeberangan Kepulauan seribu mengeluhkan tentang menurunnya kesejahteraan akibat adanya penurunan jumlah penumpang dan peraturan pembatasan penumpang.

Secara umum, para awak angkutan umum berpendapat bahwa integrasi transportasi di Kota Jakarta sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sekaligus kesejahteraan serta kedisiplinan awak angkutan umum. Selain itu, beberapa awak angkutan umum juga menilai adanya peraturan dan standar operasional dalam budaya perusahaan

dapat mendukung peningkatan kinerja para awak angkutan umum sehingga dibutuhkan standarisasi pelayanan dan sertifikasi bagi setiap awak angkutan umum.

Dari FGD kali ini dapat disimpulkan bahwa adanya integrasi transportasi umum, dalam hal ini Jak-Lingko, dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kesejahteraan para awak angkutan umum. Selain itu, beberapa masukan tentang pengembangan integrasi transportasi umum dan aspirasi para awak angkutan selama pandemi Covid-19 juga menjadi perhatian khusus bagi DTKJ, yang dipertegas dengan pernyataan dari Bapak Haris Muhammadun, selaku Ketua DTKJ, bahwa seluruh masukan dari pekerja transportasi akan dijadikan rekomendasi kepada gubernur terkait tentang transportasi.

Informasi Lebih Lanjut:

Adrianus Satrio Adi Nugroho, S. Ikom

Anggota Komisi Hukum dan Humas, Dewan Transportasi Kota Jakarta

Email : dtkjdk@gmail.com

Telp: 081386860250

Sekretariat Dewan Transportasi Kota Jakarta

Gedung Dinas Perumahan dan Permukiman DKI Jakarta Lt. 8, Jl. Jati Baru Raya No. 1, RT.17/RW.1, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150.